

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Model pengembangan membaca cepat dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman dan prestasi siswa SMP (MCMKPP) adalah merupakan salah satu bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Metode tersebut dipilih karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan menganalisis dan mengambil suatu keadaan dan pengamatan mengenai pencapaian kemampuan pemahaman bacaan bagi siswa kelas VII dan menghubungkan dengan hasil belajar siswa pada satu semester, dan sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa kelas VII SMPN 2 kota Bandung.

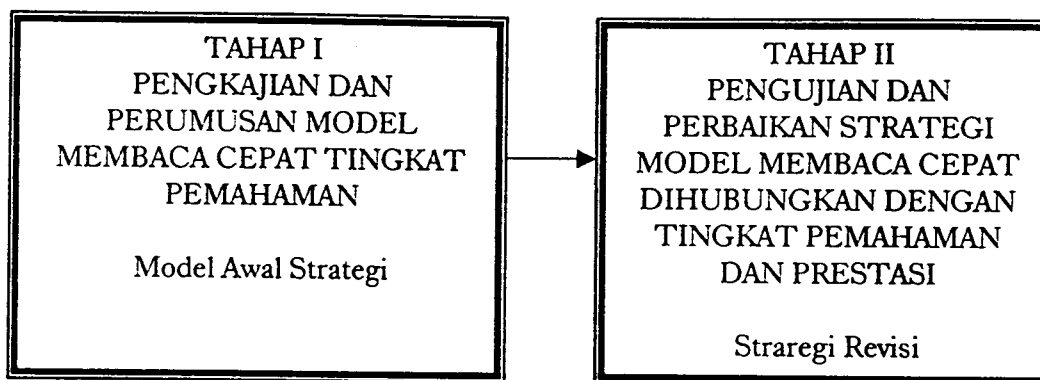
Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan model pengembangan MCMKPP adalah penelitian tindakan kelas (**action research class room**). Hal ini sesuai dengan pendapat Ortrun Zuber Skerrit dalam bukunya *New Direction* (1996:3) yang berpendapat bahwa metode penelitian yang cepat untuk mengembangkan bidang pendidikan adalah penelitian tindakan.

Bentuk penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Peneliti bekerja sama dengan guru-guru mata pelajaran lain untuk meneliti dan melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang cocok untuk siswa kelas VII. Hal ini dilakukan agar mereka dapat mengembangkan sendiri model bimbingan yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dan etika menata strategi.

Dalam penelitian ini peran peneliti dan guru adalah sejajar. Artinya guru juga berperan sebagai peneliti selama penelitian ini berlangsung.

B. Rancangan Penelitian

Secara skematis rancangan proses dan kegiatan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 7. Tahapan Penelitian

Prosedur pengkajian dan perumusan model awal pengembangan model membaca cepat dan tingkat pemahaman dan prestasi siswa, sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan;

Analisis ini mencakup:

- a. kebutuhan pemahaman materi
- b. sumber belajar
- c. hambatan belajar

Analisis ini akan menghasilkan deskripsi kebutuhan mahasiswa akan pemahaman materi penulisan buku ajar yang belum dikuasai siswa; deskripsi sumber belajar yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran membaca cepat, dan deskripsi kemungkinan hambatan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tahap ini dilakukan guru dan siswa sehingga menghasilkan deskripsi tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui pembelajaran membaca cepat.

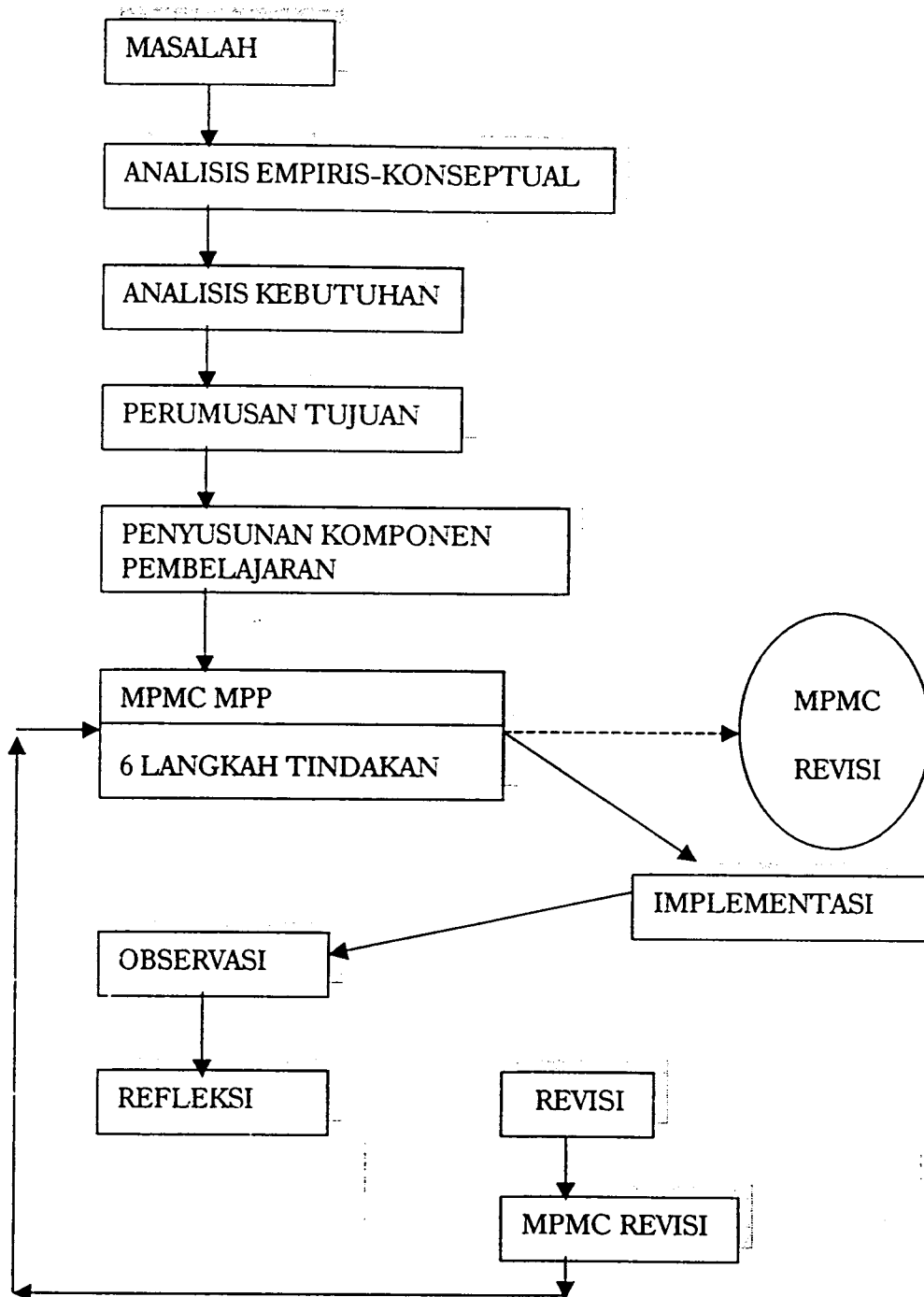
3. Penyusunan Komponen Program Pembelajaran

Tahap ini dilakukan guru dan siswa sehingga menghasilkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran.

4. Pelaksanaan Pemberlakuan Model

Model awal pengembangan model membaca cepat dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman dan prestasi diskusi dengan para guru bidang studi lain di SMPN 2 Kota Bandung.

Pengujian dan perbaikan model membaca cepat ini dirancang khusus dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 8. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi Model D. Ebbut

Berikut ini dijelaskan prosedur kegiatan uji model pengembangan membaca cepat dengan menggunakan metode penelitian tindakan.

C. Prosedur Kegiatan Penelitian Tindakan

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan bertujuan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

Perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan-kegiatan, yaitu:

- a. mendiskusikan materi dan strategi model membaca cepat bersama guru-guru mata pelajaran lain. Hal ini sangat diperlukan karena apa yang dilakukan untuk berkolaborasi dengan mereka. Langkah awal ini juga sebagai bentuk kerja sama peneliti dengan guru mata pelajaran lain agar hasil pemahaman membaca cepat bisa dihubungkan dengan keberhasilan mata pelajaran lain.
- b. mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, seperti materi ajar (teks bacaan), lembaran tugas, dan ATK.
- c. mempersiapkan contoh-contoh kegiatan pengkajian kurikulum, pengkajian silabus, pengembangan silabus, pengembangan unit pelajaran, pengembangan materi semester secara jelas.
- d. mempersiapkan cara mengobservasi hasil beserta alatnya
- e. membuat skenario kegiatan yang akan dilakukan guru yang akan dilakukan siswa dalam melakukan tindakan yang telah direncanakan.

Skenario pengembangan pembelajaran membaca cepat dalam penelitian ini adalah strategi membaca cepat yang difokuskan pada Pengembangan model membaca dengan menemukan ide pokok. Teknik membaca ini adalah merupakan teknik membaca paling efektif, sebab dengan membaca ide pokok, bisa dilakukan baik secara emosional maupun secara intelektual.



Membaca dengan menemukan ide pokok ini berdasarkan pada prinsip Sudarso. Apabila kita membaca teknik membaca ide pokok dengan sendirinya detail akan terurus. Ide pokok akan ditemukan pada semua bagian buku. Membaca menemukan ide pokok pada buku (teks) melalui fungsi paragraf dan bangun (tipe) paragraf dan kalimat kunci paragraf, kata kunci. Teknik membaca ini akan dijadikan strategi para siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan prestasi belajar yang paling efektif yaitu siswa akan membaca dengan cara melompat-lompat memburu dan menemukan ide pokok yang ada pada paragraf yang selanjutnya akan menjadi langkah-langkah tindakan pada siklus I.

Model membaca cepat yang difokuskan pada membaca ide, skenario tindakannya meliputi langkah-langkah dan teknik sebagai berikut

- a. Guru mengajak siswa mengenal model dan manfaat pembelajaran ini bagi siswa.
- b. Guru dengan siswa bertanya jawab yang berhubungan dengan materi dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan.
- c. Siswa diajak untuk mengenal strategi membaca cepat dan merumuskan tujuan dari setiap strategi yang dilaksanakan.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang program pencapaian kemampuan pemahamannya.
- e. Siswa diajak mengenal contoh-contoh paragraf bagian (tipe) _____
- f. Siswa membaca dengan cepat untuk menemukan ide pokok yang ada pada paragraf
- g. Siswa menyebutkan tipe paragraf yang ada
- h. Siswa diajak mengenal jenis paragraf
- i. Siswa menganalisis kalimat kuncinya
- j. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pemahamannya

- k. Guru mengulang jawaban siswa
- l. Guru memberikan penjelasan apa yang telah dicapai siswa

2. Implementasi Tindakan

Tujuan implementasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan prestasi siswa. Implementasi tindakan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Awal persiapan implementasi meliputi: (1) pembicaraan dengan rekan guru bidang studi mengenai rencana penelitian tindakan untuk mematangkan rencana; (2) dialog dengan guru bidang studi mengenai materi dan strategi model membaca cepat; (3) penciptaan situasi kelas; (4) persiapan instrumen untuk pengumpulan data; (5) persiapan perangkat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan; (6) persiapan untuk mendiskusikan hasil observasi guru.
- b. Persiapan meliputi: (1) mental guru pemelajar studi; (2) mengkondisikan siswa
- c. Implementasi di kelas. Peneliti mengikuti perkembangan perubahan akibat dari tindakan. Peneliti memantau proses sehingga diketahui apakah pelaksanaannya sesuai dengan yang direncanakan dan hasil pemantauan ini sebagai bahan diskusi dengan guru
- d. Pengelolaan dan pengendalian. Mencakup pengorganisasian kegiatan, waktu, maupun sarana yang dipergunakan. Pengendalian dilakukan apabila diperlukan perubahan yang akan meningkatkan pencapaian hasil.
- e. Modifikasi prosedur dan cara tindakan perlu dilakukan apabila cara yang dilakukan kurang menjamin serta lamban dalam menghasilkan perubahan.

3. Pemantauan Pelaksanaan Tindakan

Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya. Para observasi diminta membuat catatan tentang kegiatan yang dilakukannya dan dampak dari perlakuannya itu terhadap siswa. Hasil catatan pemantauan peneliti dan catatan guru tersebut merupakan bahan untuk mengadakan refleksi.

4. Refleksi dan Revisi

Peneliti bersama observer membahas dampak yang teramati keduanya dan membandingkannya dengan keadaan sebelum dilakukan. Pertanyaan penelitian yang digunakan di dalam melakukan refleksi adalah sebagai berikut

- a. Benarkah perubahan pada kemampuan pemahaman adalah akibat dari perlakuan dan tindakan guru semata
- b. Perubahan apa saja yang terjadi pada diri siswa dan terjadi pada guru mengenai peningkatan kemampuan pemahaman
- c. Seberapa tinggi perubahan terjadi?
- d. Adakah perubahan yang terjadi ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan harapan?
- e. Adakah tindakan sudah memadai dilihat dari reflektifitas dan efisiensi tindakan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut membawa peneliti ke arah refleksi mendalam dan akan menimbulkan kesadaran akan manfaat atas tindakan yang dilakukan.

D. Definisi Operasional

1. Model pengembangan membaca cepat dikembangkan peneliti dan para guru bidang studi melalui beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut.

- a. Analisis Kebutuhan. Analisis ini mencakup:
 - 1) kebutuhan pemahaman materi
 - 2) sumber belajar
 - 3) hambatan belajar
- b. Perumusan Tujuan Pembelajaran;
- c. Penyusunan Komponen Program Pembelajaran;
- d. Seminar dan pelatihan guru; tahap ini menghasilkan strategi hipotetik melalui analisis rasional;
- e. Pelaksanaan uji coba pembelajaran
 - 1) Perencanaan
 - 2) Implementasi
 - 3) Pemantauan
 - 4) Refleksi dan revisi
- d. Kemampuan pemahaman adalah kemampuan membaca siswa yang ditunjukkan oleh nilai yang mereka peroleh berdasarkan hasil kali kecepatan membaca dengan presentasi pemahaman isi teks
- e. Prestasi siswa adalah hasil penguasaan pengetahuan yang ditunjukkan dengan nilai pengukuran

E. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu model pengembangan membaca cepat pada kegiatan pembelajaran siswa kelas VII SMPN 2 Kota Bandung.

Lembaga ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa lembaga ini diproyeksikan sebagai salah satu siswa yang membutuhkan model pengembangan membaca cepat yang baik

karena diharapkan melalui cara ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan prestasinya.

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bandung.

F. Jadwal dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan memerlukan waktu pelaksanaan selama empat bulan, yaitu mulai bulan Maret 2005 sampai dengan bulan Juni 2005. Perincian jadwal kegiatannya sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

| No. | Jenis Penjelasan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyempurnaan Proposal | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pendekatan perijinan | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan desain oprasionins /trumen | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengembangan Instrumen | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | analisiskebutuhan | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Tindakan o Sillus I o Sillus II o Sillus III | | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengumpulan Data dan Bukti Pendukung Proses dan Hasil Tindakan | | | | √ | v | v | v | √ | v | v | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan dan Analisa Data | | | | | | | | | | v | √ | v | | | | | | | | |
| 9 | Prapatan Draf Laporan Seminar | | | | | | | | | | | | | v | v | v | | | | | |
| 10 | Revisi Laporan Penyerahan Laporan/ujian | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | v |



